

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1. Gambaran Umum Kota Balikpapan

3.1.1. Letak Dan Kondisi Geografis

Kota Balikpapan adalah sebuah kota yang berada di Barat Daya ibukota provinsi Kalimantan Timur sejauh 114 km. Tempatnya pun sangat strategis, berada di posisi silang jalur perhubungan internasional dan nasional. Hal ini sangat berimbas kepada pengembangan kota Balikpapan yang merupakan pusat industri, jasa, dan perdagangan berskala regional di Kaltim dan berkembang menjadi pusat di Indonesia bagian Tengah. Potensi tinggi sumber daya di wilayah *hinterland* seperti Kabupaten Paser dan Kutai yang akan menjadi ibukota Indonesia, maka kota Balikpapan akan jadi daya tarik perekonomian. Apalagi dengan adanya Bandara internasional dan pelabuhan laut antar provinsi.

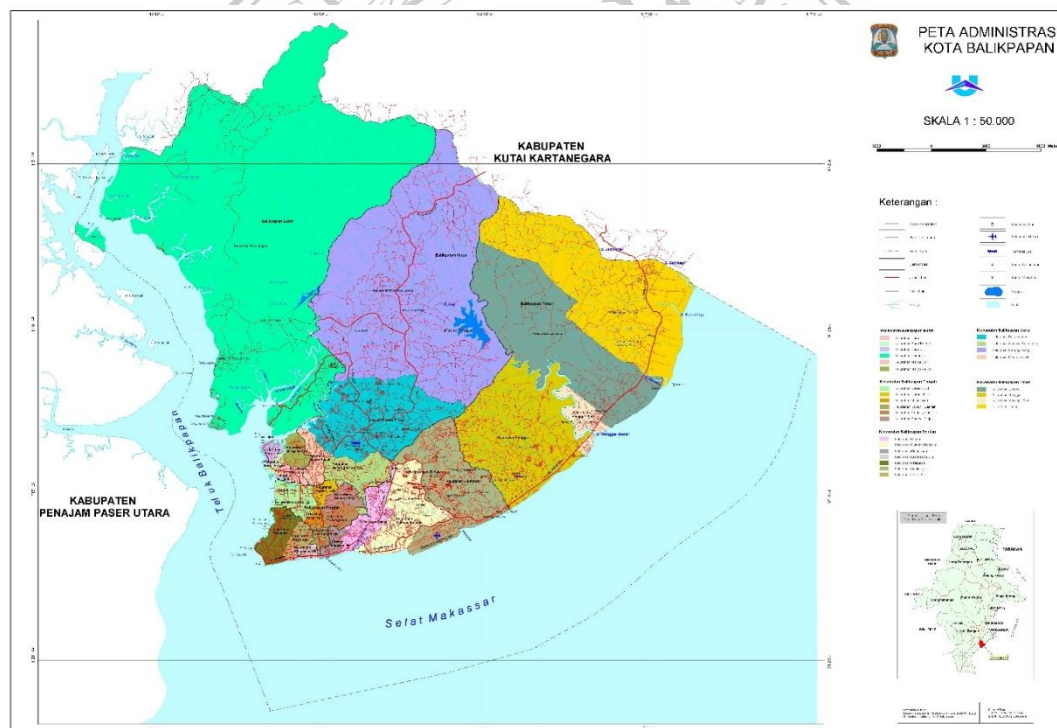
Kota Balikpapan, selain sebagai pusat eksplorasi minyak dan gas menjadikan kota ini banyak warga asing. Sebanyak lebih dari seribu orang datang ke Balikpapan untuk kerja disini. Bersih, indah, aman dan pasti nyaman sudah menjadi ciri kota Balikpapan dengan slogan BERIMAN dengan motto Kubangun, Kujaga, dan Kubela. Kota ini tidak seperti banyak orang bayangkan jika di Kalimantan yang masih berupa hutan belantara. Meski berada di pinggir laut, tidak ada sama sekali bau busuk laut dan ikan-ikannya.

3.1.2. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Luas kota Balikpapan yaitu 50.330,57 ha atau 503km², pengelolaan yang luasnya 160, km². Kota Balikpapan berada di posisi 116,5° Bujur Timur — 117,5° Bujur Timur dan 1,0° Lintang Selatan — 1,5° Lintang Selatan, yang ada batas di wilayahnya yakni:

- a. Sebelah Barat :Teluk Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara.
- b. Sebelah Timur dan Selatan : Selat Makasar
- c. Sebelah Utara : Kabupaten Kutai Kartanegara,

Gambar 3.1 Peta Kota Balikpapan



Sumber: Badan Pembangunan Daerah Kota Balikpapan

Kelembaban udara di Balikpapan adalah sekitar 85%, dengan suhu rata-rata 30,2°C dan 24,2°C pada masin-masing saat siang dan malam. Balikpapan bisa dibilang berhawa panas dan lembab dikarenakan angin laut. Ketinggian kota Balikpapan berada antara 0-100 M di atas

permukaan air laut. Dimana ketinggian beragam di tiap tempat, mulai dari ketinggian 0-10 m mempunyai luas 6.980 ha, ketinggian diatas 10-20 m memiliki luas 17.260 ha, sedangkan ketinggian diatas 20-100 m memiliki luas 26.090 ha

3.1.3. Topografi Kota Balikpapan

Kota Balikpapan memiliki topografi yang berbukit yang terletak di utara kota, contohnya di Kecamatan Balikpapan Barat, Balikpapan Tengah, dan Balikpapan Timur. Daerah ini merupakan tempat penyangga kota, diantara hutan lindung kota, lokasi konservasi alam di Balikpapan Utara serta Hutan Lindung Sungai Wain di Balikpapan Utara dan barat. Sedangkan Bagian Selatan Kota, terlihat dataran landai di Balikpapan Selatan dan Tengah di sepanjang teluk Balikpapan. Pusat perekonomian Kota Balikpapan juga berada di daerah Selatan dan Tengah. Bahkan industri pengolahan minyak dan gas bumi terkonsentrasi di wilayah ini.

Keadaan tanah di Balikpapan terdapat atas tanah alluvial, pasir kwarsa, dan podsolik merah kuning. Di antara ketiga ini yang paling banyak adalah jenis tanah podsolik merah kuning yang merupakan jenis tanah dengan tingkat kesuburan yang rendah karena lapisan *topsoil* yang tipis dan batuan muda jadi tanah bersifat labil dan terletak di daerah bukit dengan kemiringan 15%. Jika curah hujan tinggi, akan mengakibatkan tererosinya tanah dan terkikis karena erosi, jadi daerah ini tidak mungkin dapat dikembangkan tanaman pertanian pangan akan tetapi cocok untuk tanaman perkebunan.

Presentasi kemiringan lahan merupakan hal yang penting dalam menentukan kelayakan budidaya wilayah, karena sangat ditentukan oleh pengaruh pengikisan lahan. Terbis diartikan sebagai efek dari perbedaan ketinggian di antara 2 lokasi yang selisih statistik dalam persentase. Perencanaan daerah di Kota Balikpapan ada atas wilayah daratan mayoritas dan tempat-tempat terdapat pulau-pulau kecil. Dilihat per kelerengan lereng, Kota ini mempunyai variasi kelerengan dari 0% sampai 40%.

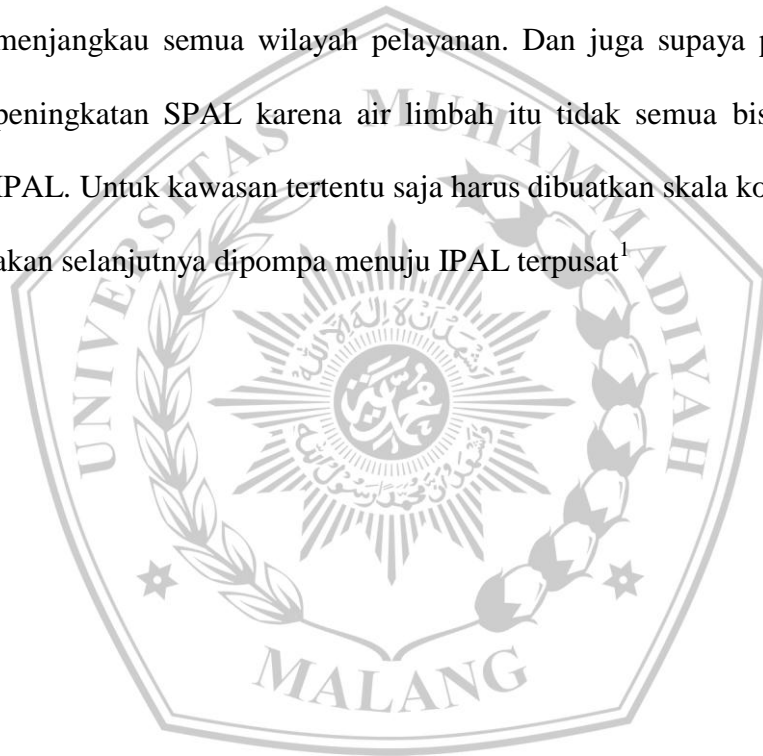
Luas lokasi Balikpapan atas klasifikasi kemiringan tanah adalah:

1. 0 – 2% = 22.181,19 ha
2. 2 – 5% = 6.398,80 ha
3. 5 – 8% = 3.912,20 ha
4. 8 – 15% = 1.194,08 ha
5. 15 – 25% = 3.154,24 ha
6. 25 – 40% = 12.408,71 ha
7. > 40% = 1.293 ha

Keadaan di atas adalah karakter asli untuk mengetahui kemampuan pemekaran di kota. Dari data ditunjukkan yaitu lereng dari nol sampai dua persen punya wilayah paling luas, sekitar 43,9% daripada jumlah luas Kota Balikpapan. Wilayah lereng di atas limabelas persen merupakan sebenarnya kurang sesuai untuk dijadikan wilayah pembangunan kota sebanyak area 33,15% dari luas kota. Hal ini menunjukkan yaitu status topografi umumnya di Kota Balikpapan merupakan wilayah bukit. Kelerengan tanah lereng sangat terkait sama

lereng yang stabil itu sendiri yang berefek dari naiknya air permukaan. Efek negatifnya akan turun jika timbangan air bisa direstorasi seperti awaln yaitu dimasukkannya *runoff* yang lebih ke tanah lewat rekayasa teknik seperti kolam atau sumur serapan air.

Perihal yang banyak bukitnya mengakibatkan beberapa wilayah layanan air minum tidaklah *max* sebab air gak nyampai ke pelanggan. Tambahan alat dan rencana diperlukan supaya layanan air minum dapat menjangkau semua wilayah pelayanan. Dan juga supaya perencanaan peningkatan SPAL karena air limbah itu tidak semua bisa dialiri ke IPAL. Untuk kawasan tertentu saja harus dibuatkan skala komunal yang akan selanjutnya dipompa menuju IPAL terpusat¹



¹ Buku Putih Kota Balikpapan

Tabel 3.1 Data Curah Hujan dan Hari Hujan di Kota Balikpapan Tahun 2015

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan
Januari	267,9	26
Februari	329,1	17
Maret	182,8	18
April	220,5	16
Mei	199,7	16
Juni	509,8	25
Juli	114,5	12
Agustus	69,1	9
September	-	0
Oktober	37,5	9
November	118,8	18
Desember	112,7	12

Sumber: BPS Kota Balikpapan

3.1.4. Demografi Kota Balikpapan

Secara administratif, kota Balikpapan terbagi atas 6 kecamatan dan 34 kelurahan dengan jumlah penduduk berdasarkan sensus 2015 berjumlah 615.574 jiwa, dengan kepadatan sekitar 1.211 jiwa/km. Dengan rincian laki-laki 317.988 jiwa dan perempuan 297.586 jiwa. Selengkapnya akan disajikan tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Luas Wilayah Balikpapan berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (KM ²)	Penduduk	
			Jumlah (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/km ²)
1	Balikpapan Selatan	37,82	123.778	3.273
2	Balikpapan Utara	132,16	135.675	1.027
3	Balikpapan Kota	10,22	87.721	8.585
4	Balikpapan Barat	179,93	92.437	314
5	Balikpapan Timur	137,16	66.735	487
6	Balikpapan Tengah	11,08	109.208	9.858
Jumlah		508,39	615.574	1.211

Sumber: BPS Kota Balikpapan

Dari tabel diatas Nampak jelas bahwa wilayah yang terluas adalah kecamatan Barat sedangkan wilayah terkecil adalah kecamatan Balikpapan Tengah. Namun karena kecamatan Balikpapan Tengah berada di pusat kota sehingga tidak dapat dipunggiri terjadinya tingkat kepadatan penduduk di wilayah tersebut.

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan 2015

NO	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki – Laki	Perempuan	
1	Balikpapan Selatan	63.887	59.901	123.778
2	Balikpapan Timur	34.594	32.141	66.735
3	Balikpapan Utara	70.016	65.659	135.675
4	Balikpapan Tengah	56.101	53.107	109.208
5	Balikpapan Barat	47.927	44.530	92.457
6	Balikpapan Kota	45.473	42.248	87.721
Total		317.988	297.586	615.574

Sumber; BPS Kota Balikpapan

Tabel 3.4 Wilayah Kelurahan Kota Balikpapan

No	Kecamatan	Kelurahan	
1	Balikpapan Selatan	1. Damai Baru 2. Damai Bahagia 3. Sepinggian Baru 4. Sepinggian	5. Sepinggian Raya 6. Gunung Bahagia 7. Sungai Nangka
2	Balikpapan Timur	1. Manggar 2. Mangar Baru	3. Lamaru 4. Teritip
3	Balikpapan Utara	1. Muara Rapak 2. Batu Ampar 3. Gunung Samarinda	4. Graha Indah 5. Gunung Samarinda 6. Karang Joang

		Baru	
4	Balikpapan Tengah	1. Gunung Sari Ilir 2. Gunung Sari Ulu 3. Mekar Sari	4. Karang Rejo 5. Sumber Rejo 6. Karang Jati
5	Balikpapan Barat	1. Baru Ilir 2. Baru Ulu 3. Baru Tengah	4. Margo Mulyo 5. Marga Sari 6. Kariangau
6	Balikpapan Kota	1. Prapatan 2. Telaga Sari 3. Damai	4. Klandasan Ilir 5. Klandasan Ulu

Sumber: BPS Kota Balikpapan

3.1.5. Kondisi Geohidrologi Kota Balikpapan

Kota Balikpapan mempunyai potensi hidrologi yang meliputi airtanah dan air permukaan atau sungai. Kedua-duanya masuk dalam kategori yang cukup baik. Dikarenakan keadaan topografi dan fisiografi di daerah bukit, pembentukan rupa arus air tanah dialiri ke selatan kota dari utara Balikpapan.

Tabel 3.5 Daerah Aliran Sungai dan Debit yang ada di Balikpapan

No	DAS Balikpapan	Luas DAS (Ha)	Jarak (M)	Koefisien lintasan (C)	Ketinggian Hulu (M)	Ketinggian Hilir (M)	Volume (M ³ /detik)
1	Kemantis	295.156	3.961,589	0,55	25	2	16,59
2	Beruang	307.486	3.534,697	0.55	45	2	23.09

3	Tempadung	3.411.654	22.633,479	0.37	90	2	43.98
4	Sanrumukti	73.933	1.012,430	0.55	40	2	14.62
5	Beranga	1.030.188	10.383,205	0.39	70	2	27.03
6	Tengah	322.043	5.125,707	0.34	40	2	9.95
7	Seluk Pudak	180.582	2.192,196	0.36	30	2	11.85
8	Teluk Waru	225.765	911,983	0.34	60	2	31.81
9	Keminting	1.079.921	10.602,849	0.33	60	2	22.53
10	Tanjung Batu	105.880	606,813	0.45	30	2	21.98
11	Getah	422.159	8.021,209	0.34	45	2	9.61
12	Wain	11.435.570	30.151,589	0.30	80	2	113.60
13	Manggar Besar	9.600.092	30.511,299	0.33	70	2	102.85
14	Somber	3.931.993	23.646,910	0.39	70	2	60.59
15	Pandansari	984.058	4.895,008	0.50	20	2	48.04
16	Telagasari	190.992	2.477,17	0.48	50	2	16.43
17	Gunung Dubs	36.958	796,42	0.49	80	2	6.78
18	Klandasan Kecil	840.407	4.125,293	0.45	20	2	42.32
19	Klandasan Besar	2.672.309	11.037,830	0.43	80	2	80.41

20	Saluran I	123.007	1.023,616	0.43	10	2	13.41
21	Saluran II	108.864	1.319.622	0.47	30	2	13.46
22	Sepinggan	1.885.937	6.398,991	0.44	80	2	86.17
23	Sepinggan Kecil	231.804	2.159,286	0.52	40	2	23.19
24	Batakan	918,956	9.801,335	0.48	60	2	11.42
25	Batakan Kecil	299.568	4.495,316	0.48	95	2	57.40
26	Manggar Kecil	1.983.454	11.423,371	0.46	90	2	63.72
27	Lamaru	527.479	2.434,249	0.44	40	2	40.81
28	Aji Raden	1.420.786	10.590,450	0.39	60	2	35.37
29	Selok Api	2.252.125	13.517,547	0.33	100	2	45.99
30	Teritip	1.817.094	10.281,792	0.34	60	2	43.67
31	Teritip Tengah	534.620	4.618,717	0.36	60	2	19.81
32	Baru	106.496	6.429,354	0.50	20	2	3.69

Sumber: BLH Kota Balikpapan Tahun 2009

Berdasarkan penelitian Daerah Aliran Sungai di atas, bisa dilihat bahwa sungai ampal/sungai klandasan besar sangat beragam topografinya. Ada merupakan bukit kebun rakyat, hutan, dan hutan lindung perumahan. ada juga paling tinggi sekitar 100 mdpl. Dengan kondisi seperti ini, ada daerah yang berbukit dan lembah yang merupakan jangkauan & dikit yang dataran, jadi waktu hujan air akan mengarah ke

dataran rendah, mengakibatkan menjadi rawa dikarenakan jalur empang bertujuan supaya aliran air gak bisa ditampung lagi karena di wilayah aliran sungai ini prasarananya sekarang masih berantakan baik dan beberapa sdh jadi rumah-rumah yang berakibat banjir ataupun menggenang di wilayah Karangrejo hingga ke wilayah kampung Damai, status pada saluran air sepanjang daerah aliran sungai ampal sekarang adalah saluran air alam yang berantakan. Sungai yang berada di wilayah Balikpapan sendiri merupakan sungai kecil dan pendek dan juga sempit. Sekarang di Kota Balikpapan sudah banyak peristiwa salinasi dan interferensi air laut, yakni di daerah sekitar sungai Wain Besar, Manggar Besar dan Sember.

Di luar kemampuan air empang, Kota Balikpapan punya kemampuan air permukaan yaitu bendungan, yakni bendungan Manggar, berada di Utara Kota Balikpapan. Bendungan ini merupakan salah satu sumber air dengan kapasitas 900 L/detik, namun masih memenuhi sekitar 80% kebutuhan air kota. Upaya yang sudah dilakukan pemerintah Kota untuk mengatasi krisis air jernih yaitu waduk Manggar yang ditingkatkan serta adanya pembangunan bendungan Teritip & bendungan Wain. Penggalan air di bawah permukaan air haruslah dibatasi supaya kapabilitas tanah tetap terjaga dikarenakan rawan terbis.

3.1.6. Visi Misi Kota Balikpapan

Kota Balikpapan, dalam hal ini pemerintah kota mempunyai visi dan misi yang ada di RPJP kota Balikpapan tahun 2005 sampai dengan 2025 tertuang dalam Perda No 1 Tahun 2013, yakni:

Visi:

“Terwujudnya Balikpapan sebagai Kota 5 Dimensi: Jasa, Industri, Perdagangan, Pariwisata, Pendidikan & Budaya dalam Bingkai Madinatul Iman”

Misi:

1. Menyediakan infrastruktur kota yang memadai;
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing;
3. Mewujudkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik
4. Mewujudkan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;
5. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang kreatif;

3.2. Profil PDAM Kota Balikpapan

3.2.1. Dasar Hukum

Dalam upaya penyediaan air minum untuk kebutuhan masyarakat dan usaha lainnya dengan mengutamakan pemerataan dan keseimbangan pelayanan membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian. di Kota Balikpapan, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) didirikan sesuai dengan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Balikpapan Nomor 1 Tahun 1976 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Balikpapan, yang diperbaharui dengan

Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 3 Tahun 2008 Tentang
Perusahaan Daerah Air Minum Kota Balikpapan.

3.2.2. Visi dan Misi PDAM Kota Balikpapan

Visi:

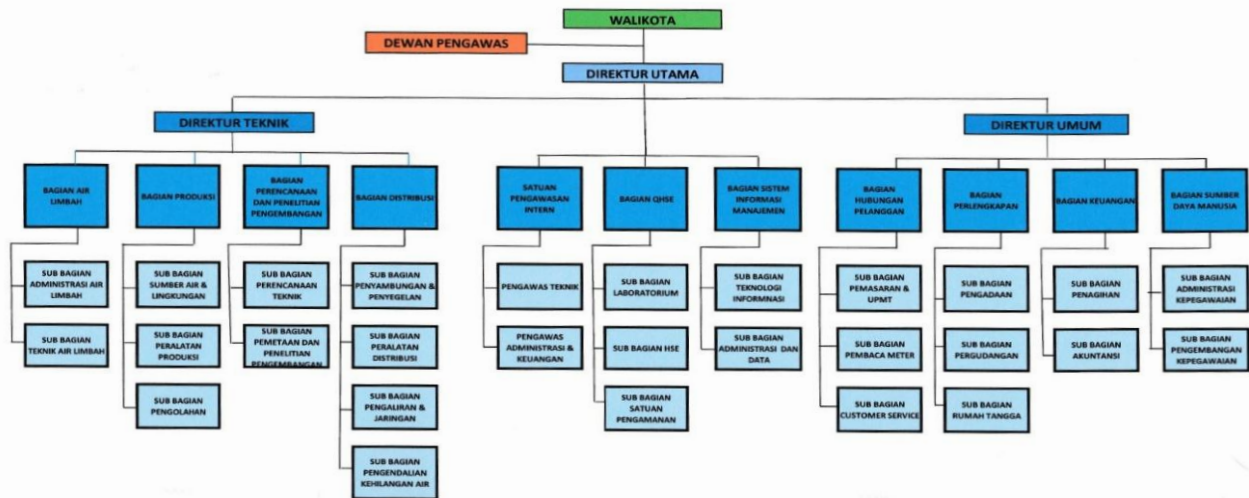
“Menjadikan PDAM Kota Balikpapan sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia dengan memperhatikan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.”

Misi

1. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia secara terus menerus
2. Membangun komunikasi yang kuat dengan para *stakeholders* termasuk pelanggan.
3. Memperhatikan kesejahteraan karyawan
4. Meningkatkan produktifitas dengan penerapan teknologi terkini
5. Mengelola perusahaan secara transparan, efisien dan efektif

3.2.3. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur Organisasi Perusahaan Daerah Air Minum Kota Balikpapan:



Sumber: PDAM Kota Balikpapan

3.2.4. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)

Tugas Pokok

Tugas pokok PDAM Kota Balikpapan yaitu menyelenggarakan pengelolaan air minum untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesejahteraan dan pelayanan umum.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Perusahaan Daerah Air Minum adalah melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- Memupuk pendapatan murni daerah;
- Pelayanan Umum / Jasa di bidang penyediaan air minum;
- Menyelenggarakan kemanfaatan umum penggunaan air bersih;

- d) Penggunaan serta pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas pokok sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati Purwakarta dan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- e) Pelaksanaan sesuai dengan tugas pokok dan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

3.2.5. Jumlah Pelanggan

Menurut Kelompok dan Kategori Pelanggan:

KATAGORI PELANGGAN	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
SOSIAL UMUM	151	146	140	134	130	107	104	92	90	90
SOSIAL KHUSUS	1.018	1.044	1.089	1.131	1.175	1.204	1.241	1.286	1.317	1.324
RUMAH TANGGA	69.012	71.223	75.853	78.911	82.994	85.040	87.999	90.298	92.478	92.518
INSTANSI PEMERINTAH	227	227	232	231	232	236	240	251	251	250
NIAGA KECIL	2.703	2.656	2.656	2.653	2.631	2.630	2.667	2.670	2.719	2.727
NIAGA BESAR	205	218	241	246	250	284	531	645	724	728
INDUSTRI KECIL	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
INDUSTRI BESAR	8	8	8	8	10	10	10	10	9	9
PELABUHAN & MOBIL TANGKI	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
KESEPAKATAN	-	-	-	156	313	383	466	508	512	516
HOTEL	-	-	-	2	3	2	3	3	-	-
PERUSAHAAN BESAR	-	-	-	1	1	2	2	2	-	-
RUSUNAWA	-	-	-	1	2	4	5	5	-	-
JUMLAH	73.334	75.532	80.199	83.484	87.750	89.912	93.279	95.781	98.111	98.173

Sumber: PDAM Kota Balikpapan

Hingga saat ini, jumlah pelanggan Sambungan Rumah (SR) PDAM Kota Balikpapan mencapai 98.173 sambungan untuk laporan tahun 2018 atau sekitar 76,65 persen (dari Jumlah penduduk pada data tahun 2018: 636.012 Jiwa). Jadi, masih ada sekira 23,35 persen

masyarakat yang belum terlayani air PDAM. Jika mengacu dari data ini, jelas PDAM akan mengalami kendala, jika dihadapkan pada pesatnya laju pertumbuhan penduduk Kota Balikpapan tiap tahunnya. Sebab, kenaikan jumlah penduduk, sangat pasti diikuti naiknya kebutuhan akan ketersediaan air bersih

3.2.6. Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM)

No	IPAM	Kap Terpasang (l/detik)	Kap Produksi (l/detik)	Sumber
1	Batu Ampar KM.8	500	461,48	Waduk Manggar
2	Mini Manggar KM.12	20	16,60	Waduk Manggar
3	Kampung Damai	440	434,91	Waduk Manggar dan 6 unit Sumur Tanah
4	Gunung Sari	110	139,92	8 unit Sumur Tanah
5	Teritip	50	37,57	7 unit Sumur Tanah dan Sungai Jembatan Besi
6	Prapatan	50	37,60	2 unit Sumur
7	Gn Tembak	10	9,06	Sungai Selok Api dan Sumur Bor
8	ZAMP Korpri	10	10,11	2 unit Sumur Tanah
9	KP Baru ulu	50		2 unit Sumur Tanah
JUMLAH		1.190	1.147	

Sumber: PDAM Kota Balikpapan

Berdasar data di atas, maka kapasitas terpasang dari IPAM kota Balikpapan sebesar 1.190 l/detik. Sedangkan kapasitas produksinya sebesar 1.147 l/detik. Kebutuhan yang diproyeksikan dibutuhkan masyarakat kota Balikpapan yaitu sebesar 1.600 l/detik. Jadi, bisa disimpulkan bahwa masih belum tercapai kebutuhan masyarakat atas air bersih di kota Balikpapan. Diharapkan dari pembangunan waduk teritip bisa mengatasi masalah tersebut.

3.2.7. Jumlah Pegawai

URAIAN	TINGKAT PENDIDIKAN							JUMLAH
	S2	S1	D3	D1	SMU/ SMK	SMP	SD	
DIREKSI	-	3	-	-	-	-	-	3
PEGAWAI	-	53	12	3	297	11	5	381
JUMLAH	-	56	12	3	297	11	5	384

Sumber: PDAM Kota Balikpapan

3.3. Dinas Pekerjaan Umum

3.3.1. Dasar Hukum

Dinas Pekerjaan Umum Kota Balikpapan di bentuk berdasarkan:

Peraturan Walikota Kota Balikpapan Nomor 13 Tahun 2009
tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum Kota
Balikpapan

3.3.2. Visi dan Misi

Visi

“Terwujudnya sarana prasarana kota yang nyaman, aman dan
ramah lingkungan.”

Misi

1. Menyediakan prasarana fisik perkotaan yang aman, nyaman, efisien dan
ramah lingkungan

2. Membangun sistem drainase perkotaan dan prasarana pelayanan air bersih yang memadai
3. Terwujudnya prasarana untuk mendukung terciptanya reformasi birokrasi.

3.3.3. Tugas dan Fungsi

Tugas

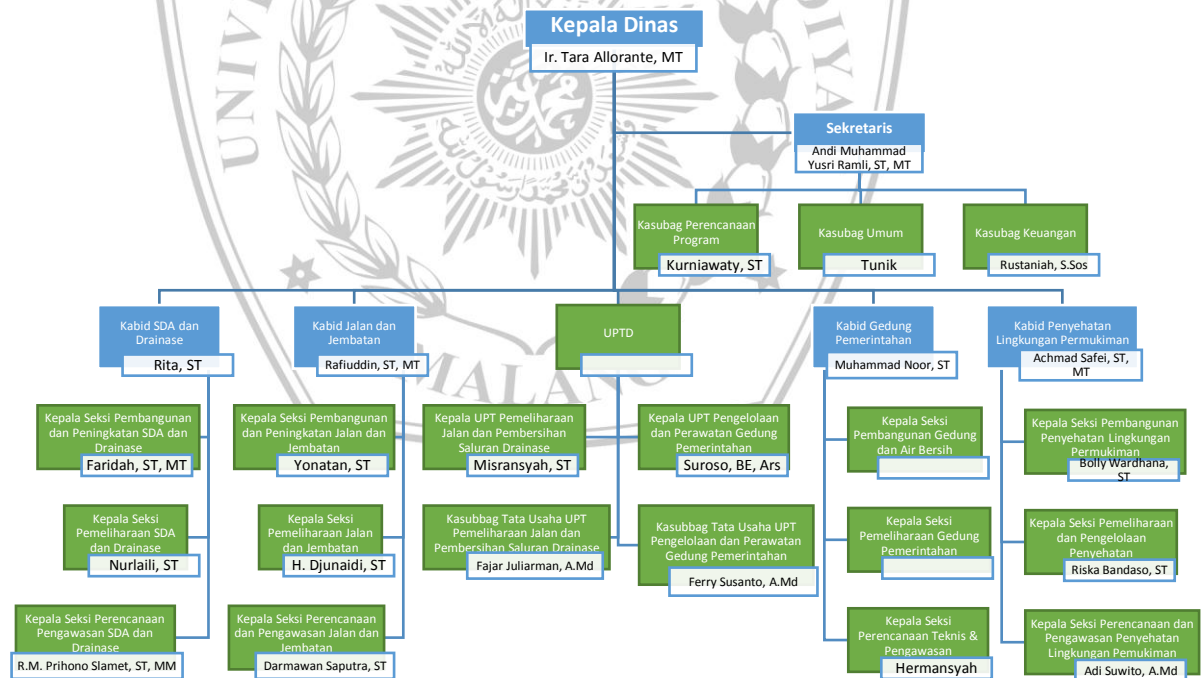
Dinas Pekerjaan Umum mempunyai tugas penyelenggaraan urusan PU di bidang pengairan, kebinamargaan, dan keciptakarya yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota dan tugas pembantuan lainnya sesuai ketentuan peraturan **perundangan yang berlaku**.

Fungsi

1. Penyusunan kegiatan dan pelaksanaan program kegiatan PU unit pengairan, kebinamargaan dan keciptakarya yang menjadi kewenangan pemerintah kota;
2. Perumusan kebijakan urusan PU unit pengairan, kebinamargaan dan keciptakarya yang jadi wewenang Pemkot;
3. Pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan kegiatan PU unit pengairan, kebinamargaan dan keciptakarya yang jadi wewenang Pemkot;
4. Penerapan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan, perbaikan dan pemantauan serta analisa kelayakan sarana prasarana infrastruktur pekerjaan umum bidang pengairan, kebinamargaan dan keciptakarya yang jadi wewenang Pemkot;

5. Penyelenggaraan pemberian layanan rekomendasi/perizinan kegiatan pekerjaan umum unit pengairan, kebinamargaan dan keciptakaryaan yang jadi wewenang Pemkot;
6. Pembinaan teknis kegiatan PU unit pengairan, kebinamargaan dan keciptakaryaan yang jadi wewenang Pemkot;
7. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan soal PU, unit pengairan, kebinamargaan dan keciptakaryaan yang merupakan wewenang Pemkot;

3.3.4. Struktur Organisasi



Sumber: Dinas PU Kota Balikpapan